

**JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfaulahairmolek.ac.id/index.php/ojs>  
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfaulahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIST MELALUI  
METODE REWARD AND PUNISHMENT DI KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM  
BRAJA HARJOSARI KECAMATAN BRAJA SELEBAH**

**Anisa Fatkhul janah<sup>a</sup>, Damanhuri<sup>b</sup>, Nur Indah Sari<sup>c</sup>**

Pendidikan Agama Islam, [Anisafj112@gmail.com](mailto:Anisafj112@gmail.com), STAI Darussalam Lampung

**ABSTRACT**

Improving the quality of learning outcomes of the Al-Qur'an Hadith is the main focus in efforts to develop education at MI Miftahul Ulum Braja Harjosari, Braja Selebah District. This study uses a Classroom Action Research (CAR) approach which aims to analyze changes in student learning outcomes before and after the application of the Reward and Punishment learning model, and to evaluate the effectiveness of the method in improving student learning achievement. The subjects of the study consisted of 24 fourth grade students, with a composition of 14 female students and 10 male students. Data were collected using student response questionnaire sheets, teacher activity sheets, and learning test results, then analyzed quantitatively and qualitatively. The results showed a significant increase in student learning completeness, with the percentage of completeness in the pre-action of 34%, increasing to 58% in cycle I, and reaching 83% in cycle II. These findings indicate that the application of the Reward and Punishment model has succeeded in improving the learning process and outcomes in accordance with the expected targets.

**Keywords:** *Learning outcomes, rewards and punishments, Al-Qur'an and Hadist*

**ABSTRAK**

Peningkatan kualitas hasil belajar Al-Qur'an Hadis menjadi fokus utama dalam upaya pengembangan pendidikan di MI Miftahul Ulum Braja Harjosari, Kecamatan Braja Selebah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk menganalisis perubahan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Reward and Punishment, serta mengevaluasi efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Subjek penelitian terdiri dari 24 siswa kelas IV, dengan komposisi 14 peserta didik putri dan 10 peserta didik putra. Data dikumpulkan menggunakan instrumen lembar angket respon peserta didik, lembar aktivitas guru, dan hasil tes belajar, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam ketuntasan belajar siswa, dengan persentase ketuntasan pada pra tindakan sebesar 34%, meningkat menjadi 58% pada siklus I, dan mencapai 83% pada siklus II. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model Reward and Punishment berhasil meningkatkan proses dan hasil belajar sesuai dengan target yang diharapkan.

**Kata kunci:** Hasil belajar, hadiah dan hukuman, Al-Qur'an Hadist

## PENDAHULUAN

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tujuan utama dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Namun, dalam implementasinya PAI dihadapkan pada tantangan yang cukup kompleks, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada siswa. Disiplin merupakan aspek penting yang perlu dikembangkan agar siswa dapat memiliki perilaku yang tertib dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peran guru PAI menjadi sangat penting dalam upaya membentuk dan memperbaiki sikap disiplin tersebut (Ratnasi and Mustofa 2024)

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Braja Harjosari Kecamatan Braja Selebah ini merupakan salah satu sekolah Dasar yang menerapkan Pelajaran Al-Qur'an Hadist. Dalam hal ini pendidik harus pandai mewujudkan minat yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah tersebut khususnya pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist. Selain itu seorang guru juga harus bisa menguasai materi yang diajarkan, guru dituntut juga untuk bisa menguasai strategi dan metode pembelajaran. Semakin bagus metode yang diajarkan pendidik kepada peserta didik maka semakin meningkat pula kemampuan peserta didik dalam mempelajari Pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Juli tahun ajaran 2024/2025, diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah metode ceramah. Selama proses pembelajaran, siswa cenderung merasa bosan, kurang aktif, dan kurang fokus memperhatikan penjelasan guru. Hal ini menyebabkan guru seringkali harus mengingatkan siswa agar tetap tenang dan memperhatikan materi yang disampaikan. Selain itu, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal saat ulangan, sehingga hasil belajar mereka di bidang Al-Qur'an Hadis tergolong rendah. Dari 24 siswa, hanya 8 siswa (34%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sementara 16 siswa (66%) belum mencapai ketuntasan. Kondisi kemungkinan besar disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga menghambat efektivitas proses belajar mengajar. Ketidaksesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik materi atau kebutuhan siswa dapat berdampak pada rendahnya partisipasi serta pencapaian hasil belajar peserta didik secara keseluruhan,

Melihat berbagai tantangan tersebut, diperlukan diperlukan usaha untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar agar hasil belajar siswa dapat lebih maksimal. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah metode Reward and Punishment, yang bertujuan memberikan motivasi positif dan konsekuensi atas perilaku siswa selama proses belajar. Dengan penerapan metode ini, diharapkan siswa menjadi lebih aktif, disiplin, dan mampu meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penerapan metode *Reward and Punishment* sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan konsep penting dalam dunia pendidikan yang menggambarkan perubahan perilaku seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut (Yandi, Nathania Kani Putri, and Syaza Kani Putri 2023) hasil belajar meliputi perubahan dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan tersebut mencerminkan penguasaan siswa terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman belajar yang mereka jalani. Dengan kata lain, hasil belajar tidak hanya berkaitan dengan

aspek intelektual, tetapi juga mencakup aspek emosional dan keterampilan praktis yang berkembang sebagai dampak dari proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam 2024) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai penilaian yang diberikan kepada siswa setelah mereka menjalani proses pembelajaran. penilaian ini meliputi evaluasi komprehensif terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa serta ditandai dengan perubahan perilaku yang nyata sebagai dampak dari proses tersebut. Hal ini berarti hasil belajar tidak hanya berupa nilai atau skor, tetapi juga mencerminkan perkembangan kemampuan dan karakter siswa. Dengan demikian, hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pemahaman mendalam mengenai hasil belajar menjadi hal yang penting bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif serta melakukan evaluasi yang mendalam untuk peningkatan mutu Pendidikan secara menyeluruh.

## **B. Metode *Reward and Punishment***

Metode *Reward and Punishment* merupakan salah satu teori pembelajaran yang relative baru. Teori ini dikembangkan oleh Burrhus Fredric Skinner (1904) seorang psikolog terkenal dari Harvard University yang menganut aliran behaviorisme. (Hawa 2024) *Reward* adalah segala bentuk penghargaan yang memberikan rasa senang kepada siswa sebagai apresiasi atas prestasi baik mereka dalam proses pembelajaran, dengan tujuan mendorong mereka untuk terus melakukan pekerjaan yang baik dan terpuji. (Azwardi 2021) sebaliknya, *Punishment* adalah bentuk penguatan negatif yang bersifat kurang menyenangkan, namun memiliki fungsi yang sama, yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajarnya dapat lebih optimal. (Lubis and Pd, n.d.)

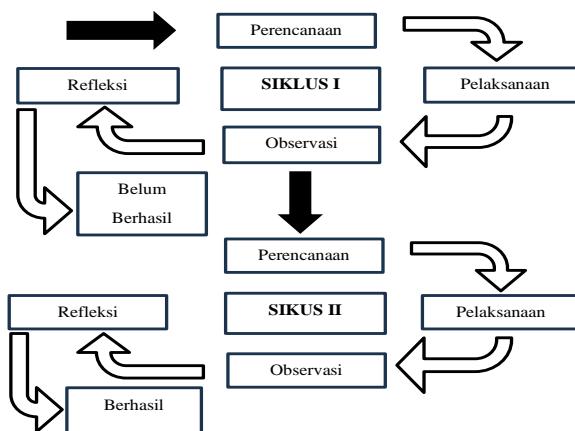
Ada beberapa kekurangan dan kelebihan dalam *Reward* ini, yaitu dapat memberikan dampak signifikan pada anak sehingga dapat mendorong mereka untuk selalu melakukan hal-hal positif, menjadi sumber motivasi bagi anak-anak lain, memberikan pengaruh positif yang cukup besar terhadap perkembangan sikap dan kepercayaan diri anak melalui penghargaan atas usaha mereka. Sedangkan kekurangan *Reward* sendiri yaitu, dapat menimbulkan dampak negatif, seperti membuat anak menjadi superior dibandingkan teman-temannya serta menyebabkan anak menjadi ketergantungan terhadap penghargaan tersebut.(As-Said, n.d.)

Adapun kelebihan *Punishment* yaitu, siswa menjadi tidak mengulangi kesalahan yang sama, siswa menyadari tindakannya sehingga dapat menghargai dirinya sendiri. Sedangkan kekurangan *Punishment* sendiri yaitu dapat menimbulkan suasana tidak kondusif, seperti rasa takut, kerusuhan, merasa tertekan, dan menurunnya kepercayaan diri.(Sa'Diyah 2023)

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK), yang dalam bahasa inggris dikenal dengan classroom action research. PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak lain dalam bentuk kolaborasi. Proses tersebut mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan dan refleksi secara partisipatif dengan harapan dapat memperbaiki ataupun meningkatkan mutu dalam pembelajaran di kelas melalui Tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan dalam beberapa siklus. (Kasrina 2023)

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan kata-kata atau Gambaran yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan sumber lainnya.(Munawar, n.d.). oleh karena itu, dalam penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan.



**Gambar 1 Skema Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi arikunto, 2014)**

#### A. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena melalui data deskriptif yang dikumpulkan saat melakukan penelitian. Sedangkan data kuantitatif berfokus pada pengukuran dan analisis numerik. Data mengenai hasil belajar peserta didik akan dijelaskan dengan cara mengelola data.

##### 1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data secara kuantitatif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui pelaksanaan tes hasil belajar siswa yang berfungsi untuk menilai Tingkat pencapaian kompetensi peserta didik secara objektif. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada data kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui nilai hasil belajar siswa secara spesifik dan terukur.

Untuk memperoleh nilai rata-rata hasil belajar kelas, langkah yang dilakukan adalah dengan menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh oleh siswa, kemudian hasil penjumlahan tersebut dibagi dengan jumlah siswa yang mengikuti tes. Proses ini memberikan gambaran umum mengenai tingkat pencapaian belajar secara keseluruhan dalam kelas tersebut. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata nilai kelas adalah sebagai berikut:

a. Menghitung nilai rata-rata kelas menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata kelas

$\sum x$  = Jumlah nilai tes siswa

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

b. Menghitung persentase ketuntasan siswa:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Persentase Ketuntasan Siswa

$\sum x$  = Jumlah siswa mendapat nilai  $\geq 70$

N = Banyaknya siswa

## 2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Data yang terkumpul dicatat menggunakan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. (Subhaktiyasa 2024)

## B. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Braja Harjosari pada tahun pelajaran 2024/2025. Jumlah peserta didik dalam kelas tersebut sebanyak 24 orang, yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Pemilihan subjek ini bertujuan untuk mengamati dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelompok siswa tersebut secara langsung. Adapun objek dalam penelitian ini mencakup proses pelaksanaan pembelajaran serta capaian hasil belajar siswa selama berlangsungnya penerapan metode Reward and Punishment. Fokus penelitian tertuju pada bagaimana metode tersebut dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan akhirnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menilai hasil akhir belajar, tetapi juga memperhatikan dinamika dan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran dengan pendekatan reward and punishment dilaksanakan melalui dua siklus, Dimana masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan melibatkan empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi dan refleksi. Focus materi dalam penelitian ini adalah Pelajaran ilmu tajwid dengan penekanan pada bacaan idzhar dan ikhfa'. Pemilihan materi ini didasarkan pada urgensinya dalam menunjang kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar.

## A. Siklus I

### 1. Perencanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a) Mengevaluasi kembali teknik pembelajaran yang telah digunakan sebelumnya
- b) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan maupun pendukung dalam pembelajaran sebelumnya.
- c) Merancang tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu melalui kegiatan bermain sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran ilmu tajwid.
- d) Menyusun dan merencanakan Langkah-langkah pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran dalam ilmu tajwid

### 2. Pelaksanaan tindakan

- 1) Pertemuan pertama

- a) Pembukaan (10 menit)
  - (1) Membuka pembelajaran dengan Salam, do'a dan apersepsi untuk membangkitkan motivasi siswa.
  - (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b) Kegiatan inti (55 menit)
  - (1) Guru menyampaikan materi bacaan Idzhar dan Ikhfa'.
  - (2) Mengenalkan metode Reward and Punishment beserta langkah-langkah pelaksanaannya yang akan digunakan pada pertemuan berikutnya
  - (3) Di tengah-tengah Pelajaran, guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi Pelajaran untuk mengasah sejauh mana siswa paham dengan materi yang diberikan.
  - (4) Bagi siswa yang aktif menjawab dengan benar mendapat hadiah seperti snack, alat tulis sekolah dan kebutuhan belajar lainnya.
  - (5) Siswa yang terlihat tidak fokus tetap diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan. Namun, jika jawabannya salah maka akan dikenai sanksi ringan.
  - (6) Semakin banyak soal yang dijawab benar oleh siswa, maka jumlah hadiah yang dibagikan juga akan meningkat. Sebaliknya, jika semakin banyak siswa yang tidak tertib, maka frekuensi pemberian hukuman juga akan bertambah
- c) Penutup (15 menit)
  - (1) Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa
  - (2) Guru mengumumkan siswa yang mendapat *Reward* dan *Punishment*.

2) Pertemuan Kedua

- a) Pembukaan (10 Menit)
  - (1) Guru membuka sesi pembelajaran dengan salam, doa serta memberikan pujian guna menciptakan suasana yang positif
  - (2) Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
- b) Kegiatan inti (55 menit)
  - (1) Materi utama yang disampaikan adalah mengenai hukum bacaan idzhar dan ikhfa'
  - (2) Guru mengingatkan Kembali tentang penggunaan metode reward and punishment serta menjelaskan Kembali Langkah-langkah penerapannya
  - (3) Selama proses penyampaian materi, guru menyisipkan pertanyaan-pertanyaan terkait topik yang telah diajarkan.
  - (4) Bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan hadiah, sebaliknya bagi siswa yang menjawab salah akan diberikan hukuman. Hadiah yang diberikan bisa berupa snack, alat tulis dan kebutuhan belajar lain. Hadiah ini diberikan agar siswa bersemangat dalam proses pembelajaran. sedangkan hukuman yang diberikan bisa berupa membersihkan kelas, menata rak Sepatu ataupun membuang sampah.
  - (5) Jumlah hadiah akan disesuaikan dengan banyaknya soal dan partisipasi siswa, begitu juga dengan hukuman jika terjadi peningkatan dalam pelanggaran kedisiplinan atau kurangnya antusiasme dalam belajar.
- c) Penutup (15 menit)

- (1) Menutup pembelajaran dengan Berdo'a
- (2) Siswa diminta untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan
- (3) Guru memberikan penghargaan (reward) kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar, serta memberikan konsekuensi (punishment) kepada yang belum mencapai Standar Kompetensi Minimal (KKM)
- (4) Siswa menjawab pertanyaan wawancara.

## 2. Observasi

Tahap observasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan penerapan metode pembelajaran *Reward and punishment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I. Adapun hasil penelitian tindakan siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
Nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$\geq 75$	Tuntas	14	58%
2	$\leq 75$	Tidak Tuntas	10	42%
	Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa dari 24 siswa, sebanyak 14 siswa atau 58% telah berhasil mencapai nilai tuntas ( $\geq 75$ ), sedangkan 10 siswa atau 42% belum mencapai nilai tuntas ( $\leq 75$ ). Namun, persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV pada siklus ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu minimal 75 sebagai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

## 3. Refleksi

Setelah melaksanakan tahap pelaksanaan dan observasi pada siklus pertama, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan terkait keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. diantaranya kekurangan serta keberhasilan yang dicapai dalam proses pembelajaran siklus 1 antara lain:

- a. Masih ditemukan sejumlah siswa yang belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan, khususnya pada konsep bacaan Idzhar dan Ikhfa'. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode Reward and Punishment mampu meningkatkan motivasi, pemahaman materi belum merata di antara seluruh siswa
- b. Sebagian siswa juga belum sepenuhnya mengerti cara kerja model pembelajaran Reward and Punishment itu sendiri, sehingga perlu adanya penjelasan dan pendampingan lebih lanjut agar metode ini dapat diterima dan direspon dengan baik oleh seluruh peserta didik.
- c. Masih ada kecenderungan siswa untuk bergantung pada teman yang lebih aktif dalam menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas, sehingga partisipasi belajar belum merata dan didominasi oleh kelompok siswa tertentu.

## B. Siklus II

### 1. Perencanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan peninjauan Kembali terhadap metode yang telah diterapkan sebelumnya
- b) Menganalisis berbagai faktor yang menjadi kendala maupun pendukung dalam pembelajaran sebelumnya
- c) Menyusun rencana Tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pendekatan bermain, sebagai strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam Pelajaran tajwid
- d) Merancang kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dalam pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan tindakan

#### 1. Pertemuan pertama

- 1) Pembuka (10 Menit)
- 2) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a serta apresiasi guna membangkitkan semangat belajar siswa
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini

#### b) Kegiatan Inti (15 Menit)

- 1) Guru memberi materi Pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa yaitu tentang bacaan Idzhar dan Ikhfa'.
- 2) Guru menjelaskan tahapan dari metode pembelajaran yang akan digunakan
- 3) Di sela-sela penyampaian materi, guru memberikan soal Latihan yang relevan dengan materi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi tersebut.
- 4) Di tengah-tengah penyampaian materi, guru menyisipkan pertanyaan Latihan soal sesuai dengan materi Pelajaran yang sedang diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.
- 5) Siswa yang aktif menjawab soal dengan benar akan diberikan hadiah seperti makanan ringan ataupun kebutuhan belajar. Sebaliknya, siswa yang tidak tertib atau menjawab salah akan mendapat hukuman ringan seperti merapikan Sepatu di rak, membuang sampah ataupun menyapu ruang kelas.
- 6) Semakin banyak materi dan Latihan yang diberikan, semakin banyak pula hadiah yang perlu disiapkan sebagai bentuk apresiasi

#### e) Penutup (15 menit)

- 1) Sebelum menutup pembelajaran, guru Memeriksa hasil pekerjaan siswa
- 2) Mengumumkan siswa yang mendapat *Reward* dan yang mendapat *Punishment*.

#### d) Pertemuan Kedua

- 1) Pembuka (10 menit)
  - (a) Membuka Pelajaran dengan mengucapkan Salam, do'a dan apersepsi
  - (b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai
- 2) Kegiatan inti (55 menit)
  - (a) Guru mengatur posisi duduk dengan tujuan anak dapat merespon dengan baik selama kegiatan berlangsung.
  - (b) Guru mengulas materi yang sebelumnya diajarkan.
  - (c) Guru menjelaskan materi idzhar dan Ikhfa'.

(d) Guru membuat quiz untuk siswa secara acak, jika siswa tersebut berhasil menjawab, maka akan diberikan *Reward*. Dan sebaliknya, jika siswa tersebut tidak bisa menjawab, maka akan diberikan *Punishment*.

3) Penutup (15 menit)

- Mengumumkan siapa yang mendapat *Reward* dan *Punishment*.
- Memberikan *Reward* dan *Punishment*.
- Do'a, salam

### 3. Observasi

Tahap observasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran Reward and Punishment dalam proses pembelajaran serta dampaknya terhadap hasil belajar pada siklus I. Hasil dari penelitian tindakan pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
Nilai hasil belajar peserta didik pada siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$\geq 75$	Tuntas	20	83%
2	$\leq 75$	Tidak tuntas	4	17%
	Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel 1.2, dapat disimpulkan bahwa dari 24 siswa, sebanyak 20 siswa atau 83% berhasil focus mencapai kategori tuntas. Sedangkan 4 siswa atau 17% belum tuntas setelah penerapan model pembelajaran *Reward and Punishment*. Pada siklus II, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan berhasil memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu 80% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai  $\geq 75$  pada mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist.

### 4. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus II, tidak ada kendala karena siklus ini merupakan penyempurnaan atau perbaikan dari siklus sebelumnya. Peneliti menerapkan metode yang lebih efektif setelah melakukan evaluasi dari siklus I. Berdasarkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang menggunakan metode pembelajaran *Reward and Punishment*, terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari perkembangan yang terjadi antara siklus I dan siklus II.

**Tabel 1.3**

Percentase Siswa Yang Mencapai KKM Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II<sup>4</sup>

Indikator	Pra-Siklus	Siklus I	Target Akhir Siklus	Hasil Siklus II
Percentase Siswa yang mencapai KKM	34%	58%	80%	83%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa proses dan hasil belajar dari siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan kondisi sebelum Tindakan diberikan. Pada pra siklus persentase yang diperoleh adalah 34%. Selanjutnya, pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 58% dan pada siklus II meningkat lebih jauh hingga mencapai 83%.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung selama dua siklus serta analisis yang telah dilakukan secara mendalam, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Reward and Punishment* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IV MI Miftahul Ulum Braja Harjosari. Data menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu dari kondisi pra tindakan yang hanya mencapai 34%, kemudian meningkat menjadi 58% pada siklus pertama, dan terus mengalami peningkatan hingga mencapai 83% pada siklus kedua.

Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Reward and Punishment efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Miftahul Ulum Braja Harjosari. Metode ini tidak hanya mampu meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran Reward and Punishment layak dijadikan pilihan sebagai strategi pembelajaran yang dapat diimplementasikan secara lebih luas guna meningkatkan mutu pembelajaran serta prestasi belajar siswa.

## **Ucapan Terima Kasih**

1. Peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya, senantiasa memberikan dukungan penuh dalam segala hal serta mendoakan tanpa henti. Semoga Allah SWT. Senantiasa melimpahkan keberkahan kepada kalian.
2. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat di setiap Langkah, serta selalu yakin bahwa penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan hasil yang baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

As-Said, Jurnal. n.d. "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii E Smp Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam."

Azwardi, Azwardi. 2021. "Application Of Rewards And Punishments In Improving Learning Outcomes Of Islamic Religious Education In State Middle School 1 Tembilahan." *Ta dib : Jurnal Pendidikan Islam* 10 (2): 261–74. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v10i2.8497>.

Hawa, Siti. 2024. "Implementasi Metode Reward And Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Min 2 Karimun" 4 (1).

Kasrina, Ela. 2023. "Metode Reward dan Punishment : Solusi Tepat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 7 (1): 97–109. <https://doi.org/10.30762/ed.v7i1.978>.

Lubis, Maulana Arafat, and M Pd. n.d. "Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan."

Munawar, Mohamad. n.d. "Metode Pembelajaran Reward And Punishment Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Mi Muhammadiyah Tambaksari Blora Jawa Tengah."

Ratnasari, Habibah Indah, and Triono Ali Mustofa. 2024. "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik melalui Reward dan Punishment di SMPN 1 Nguntoronadi." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9 (3): 1663–71. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1217>.

Sa'Diyah, Halimatus. 2023. "Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri" 9 (1).

Subhaktiyasa, Putu Gede. 2024. "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (4): 2721–31. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.

Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)." *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1 (1): 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.

Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. 2024. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2 (3): 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.